

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* (penelitian lapangan). Alasan peneliti menggunakan penelitian dengan metode kualitatif yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat pengusaha di Kecamatan Rajadesa untuk membayar zakat melalui lembaga amil zakat secara mendalam, sistematis, faktual dan diteliti kemudian dianalisis untuk ditarik kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi terhadap pengusaha di Kecamatan Rajadesa.⁴⁰

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu ber lokasi pada penelitian di kecamatan Rajadesa kabupaten Ciamis Jawa Barat. Di Kecamatan Rajadesa terdiri dari 11 desa/kelurahan diantaranya, desa Tanjungsukur, Tanjungsari, Tanjungjaya, Rajadesa, Sirnabaya, Sirnajaya, Purwaraja, Andapraja, Sukaharja, Tigaherang, dan desa Sukajaya.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 9.

Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai objek penelitian karena peneliti sebelumnya melakukan observasi terkait dengan penyaluran zakat yang dilakukan oleh pengusaha yang ada di kecamatan Rajadesa dan diketahui bahwa pengusaha di kecamatan Rajadesa masih menyalurkan zakat secara langsung kepada *mustahiq*. Hal ini mengakibatkan para *mustahiq* ketergantungan.

C. Populasi dan sampel

Karakteristik sampel/ partisipan dalam penelitian

Populasi yang diambil yaitu pengusaha dagang yang termasuk kedalam golongan usaha kecil di Kecamatan Rajadesa. Menurut BPS Kab Ciamis Jawa Barat jumlah pengusaha dagang dari segi permodalan tahun 2015 terdapat satu pengusaha menengah dan 11 pengusaha kecil, jadi total pengusaha di Kecamatan Rajadesa terdapat 12 pengusaha.⁴¹

Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Adapun pertimbangannya yaitu:

1. Pengusaha muslim yang sekala usahanya termasuk kedalam jenis usaha kecil dengan aset > Rp50 juta – Rp500 juta dan omset >Rp300 juta –Rp2,5 miliar.
2. Jenis usaha yaitu pedagang di pasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya.

⁴¹http://ciamiskab.bps.go.id/new/website/pdf_publicasi/labupaten-Ciamis-Dalam-Angka-2016-.pdf. diakses pada tanggal 15 November 2017

Sampel yang diambil yaitu 10 pengusaha dagang yang mewakili dari 11 kelurahan/desa yang ada di Kecamatan Rajadesa. Dengan kriteria di atas, peneliti berharap bahwa narasumber tersebut mampu mewakili secara keseluruhan para pengusaha dagang yang ada di kecamatan Rajadesa yang berperan sebagai *muzakki* dan sekaligus sebagai *key informan* dalam penelitian ini.

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersumber dari:⁴²

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi dan wawancara mendalam kepada 10 pengusaha dagang yang ada di Kecamatan Rajadesa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada seperti literatur kepustakaan berupa buku, jurnal dan sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian. Data sekunder digunakan sebagai alat pendukung untuk keabsahan data primer yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, dilakukan secara *natural setting* (kondisi yang alamiah) bersumber dari data primer,

⁴²*Ibid.* hlm. 225

kemudian pada teknik pengumpulan data dilakukan lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.⁴³

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data fakta dunia yang dihasilkan dari observasi. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang jauh sekalipun dapat diobservasi dengan jelas.⁴⁴

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada pengusaha yang ada di kecamatan Rajadesa dengan mendatangi beberapa pengusaha untuk menanyakan seputar penyaluran zakat yang biasanya dilakukan oleh pengusaha tersebut.

2. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat menghasilkan topik tertentu. Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang dapat diteliti, tetapi bisa juga digunakan oleh peneliti apabila ingin mengetahui hal-hal dari narasumber secara lebih mendalam. Dalam penelitian kualitatif, teknik observasi partisipan sering digabungkan dengan wawancara secara mendalam. Jadi

⁴³*Ibid* . hlm. 225.

⁴⁴*Ibid* . hlm. 226.

selama observasi peneliti juga secara tidak langsung melakukan wawancara kepada para orang-orang di dalamnya.

Jenis wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu biasanya peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif jawaban yang telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur, narasumber diberikan pertanyaan yang sama antara satu dengan yang lainnya.⁴⁵

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu pada pengusaha yang ada di kecamatan Rajadesa, dengan mendatangi beberapa pengusaha untuk menanyakan seputar penyaluran zakat yang biasanya dilakukan oleh pengusaha tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya seseorang.⁴⁶ Dalam hal dokumentasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengabadikan gambar-gambar dan rekaman suara pada saat wawancara berlangsung.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid ketika tidak ada perbedaan antara yang di laporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam pengujian keabsahan data,

⁴⁵*Ibid.* hlm. 232.

⁴⁶*Ibid.* hlm. 240.

penelitian kualitatif memiliki perbedaan dengan penelitian kuantitatif. Dimana pada penelitian kualitatif, pada uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).⁴⁷

1. Uji *Credibility* (validitas internal)

Berbagai cara untuk pengujian kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif diantaranya yaitu:⁴⁸

a) Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan narasumber yang pernah ditemui. Dengan demikian peneliti akan semakin akrab dengan narasumber sehingga narasumber akan lebih terbuka terhadap peneliti.

b) Pengamatan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat. Dengan itu kepastian data akan terekam secara pasti dan sistematis.

c) Triangulasi

Triangulasi ini dilakukan untuk pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, untuk mendapatkan data yang akurat. Triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi teknik. Triangulasi teknik

⁴⁷*Ibid* . hlm 269

⁴⁸*Ibid* . hlm 270.

digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari narasumber dengan berbagai macam cara pada sumber yang sama. Sumber dari penelitian ini yaitu berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi kepada para pengusaha di kecamatan Rajadesa.

d) Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti melakukan pencarian terkait dengan data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika dalam penelitian tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan, maka data tersebut sudah dapat dipercaya.

e) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini ialah alat pendukung untuk mendukung data yang ditemukan oleh peneliti. Seperti hasil wawancara didukung dengan rekaman dan gambar pada saat wawancara, sehingga data yang diperoleh dapat lebih dipercaya.

f) Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan narasumber.

2. Uji *Transferability* (validitas eksternal)

Nilai transfer ini berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi lain. Dalam penelitian kualitatif, nilai transfer

bergantung pada pemakaian hingga hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya mudah dipahami hasil dari penelitian kualitatif, maka dalam laporan hasil penelitian tersebut, peneliti harus memberikan uraian yang jelas, sistematis dan dapat dipercaya.⁴⁹

3. Uji *dependability* (reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses dari penelitian. Cara yang dilakukan oleh auditor yang independen dalam penelitian yaitu, bagaimana peneliti mulai menemukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menemukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada membuat kesimpulan. Jika peneliti tidak ditemukan dalam jejak aktivitas lapangannya, maka *dependability* penelitiannya dapat diragukan.

4. Uji *confirmability* (objektivitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dengan dikaitkan pada proses yang dilakukan.⁵⁰

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

⁴⁹*Ibid* . hlm. 276.

⁵⁰*Ibid* . hlm. 277.

Namun dalam kenyataannya analisis penelitian kualitatif lebih banyak berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah pengumpulan data. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:⁵¹

1. Analisis sebelum di lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis yang dilakukan yaitu analisis terhadap data hasil pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, dalam hal ini fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan.

2. Analisis data di lapangan model Miles and Huberman

Menurut Miles and Huberman, aktivitas dalam penelitian kualitatif analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, hingga data yang didapatkan sudah jenuh. Adapun langkah-langkah dalam analisis data yaitu: ⁵²

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses seleksi data, merangkum data, memfokuskan data yang ada di lapangan. Reduksi data dilakukan sejak penelitian memfokuskan wilayah penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data.

⁵¹*Ibid* . hlm. 245.

⁵²*Ibid* . hlm 246

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display merupakan rangkaian informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Penyajian data yang paling sering dilakukan oleh penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dalam melakukan penyajian data Miles dan Huberman, menyarankan selain menggunakan teks naratif, juga dapat menggunakan grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

c) *Conclusion drawing*/ kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang masih remang-remang sehingga menjadi jelas. Kesimpulan yang kredibel merupakan kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Dalam hal ini peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun bisa juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif data masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan.⁵³

⁵³*Ibid* . hlm 252.